

FATKHATUS DWY ANGGRAYNI. NPM. 180351100015 “PENGARUH PERBEDAAN UKURAN MATA JARING (*Mesh size*) TERHADAP HASIL TANGKAPAN PADA PERIKANAN TANGKAP JARING INSANG (*Gill net*) DI PERAIRAN DESA SEDAYULAWAS, KABUPATEN LAMONGAN” Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Kabupaten Lamongan memiliki sumberdaya ikan dengan keragaman hayati tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya sehingga mendorong kegiatan penangkapan ikan. Kegiatan penangkapan ikan dengan alat tangkap jaring insang (*gill net*) banyak digunakan oleh nelayan dikarenakan mudah dioperasikan dan ramah lingkungan. Pada penelitian ini menggunakan 2 ukuran mata jaring yaitu ukuran 1,5 cm dan 2 cm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan mata jaring yang berbeda terhadap hasil tangkapan ikan pada alat tangkap jaring insang di perairan Sedayulawas Lamongan. Metode penelitian ini dilakukan dengan 10 kali pengulangan dengan lama perendaman jaring 6 jam, data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan mata jaring (*mesh size*) yang berbeda terhadap berat dan total hasil tangkapan. Pengoperasian jaring dengan mata jaring (*mesh size*) 1.5 cm selama 10 kali pengulangan mendapatkan berat total sebesar 9080 kg dan pada mata jaring (*mesh size*) 2 cm mendapatkan berat total sebesar 4719 kg dengan nilai probF sebesar 0,001 yang berarti ukuran mata jaring (*mesh size*) berpengaruh nyata terhadap berat total hasil tangkapan. Pengoperasian jaring insang dengan ukuran mata jaring (*mesh size*) 1,5 cm selama 10 kali pengulangan mendapat total individu hasil tangkapan sebanyak 423 ekor dan pada ukuran jaring (*mesh size*) 2 cm mendapatkan total hasil tangkapan sebanyak 222 ekor dengan nilai prob F sebesar 0.00033 yang berarti ukuran mata jaring (*mesh size*) memiliki pengaruh nyata terhadap hasil tangkapan. Dengan demikian penggunaan ukuran mata jaring (*mesh size*) memiliki pengaruh nyata terhadap berat total ikan yang tertangkap dan total ikan hasil tangkapan.

Kata kunci : Jaring insang, hasil tangkapan, ukuran mata jaring.

FATKHATUS DWY ANGGRAYNI. NPM. 180351100015 “PENGARUH PERBEDAAN UKURAN MATA JARING (*Mesh size*) TERHADAP HASIL TANGKAPAN PADA PERIKANAN TANGKAP JARING INSANG (*Gill net*) DI PERAIRAN DESA SEDAYULAWAS, KABUPATEN LAMONGAN” Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Lamongan Regency has fish resources with high biodiversity compared to other districts, thus encouraging fishing activities. Fishing activities using gill nets are widely used by fishermen because they are easy to operate and environmentally friendly. In this study, 2 mesh sizes were used, namely the size of 1.5 cm and 2 cm. This study aims to determine the differences in the different meshes of the fish caught in gill net fishing gear in the waters of Sedayulawas Lamongan. This research method was carried out with 10 repetitions with a net immersion time of 6 hours, the data obtained were analyzed using *paired sampel t-test* of using different mesh sizes on the weight and total catch. The operation of the net with a mesh size of 1.5 cm for 10 repetitions got a total weight of 9080 kg and on a mesh size of 2 cm it got a total weight of 4719 kg with a probF value of 0.001 which means the mesh size (mesh size) has a significant effect on the total weight of the catch. The operation of gill nets with a mesh size of 1.5 cm for 10 repetitions got a total of 423 individual catches and a mesh size of 2 cm got a total catch of 222 fish with a probability value of 0.00033 which means that the mesh size has a significant effect on the catch. Thus, the use of mesh size has a significant effect on the total weight of fish caught and the total fish caught.

Keywords: *gill nett, catch, mesh size.*